

PENGUNAAN MEDIA AUDIO-VISUAL UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR MATA PELAJARAN AKIDAH AKHLAK	
Abdurrahman¹ ¹. MTsN 3 Donggala	Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio-visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 3 Donggala. Latar belakang penelitian ini adalah rendahnya motivasi dan hasil belajar siswa yang ditunjukkan dengan kurangnya perhatian saat pembelajaran berlangsung, partisipasi yang rendah dalam diskusi, serta capaian hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas empat tahapan, yaitu perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket motivasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Nilai rata-rata hasil belajar siswa meningkat dari 62,5 (pra-siklus) menjadi 72,4 (siklus I) dan 82,3 (siklus II). Ketuntasan klasikal juga meningkat dari 33,3% menjadi 60% dan akhirnya mencapai 90%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual berpengaruh positif terhadap proses pembelajaran, membuat siswa lebih fokus, antusias, dan aktif, serta membantu mereka memahami materi dengan lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa media audio-visual merupakan strategi pembelajaran yang efektif dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak. Kata kunci: Media Audio-Visual, Motivasi Belajar, Hasil Belajar, Akidah Akhlak

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran penting dalam membentuk kualitas sumber daya manusia. Dalam konteks pendidikan formal, proses pembelajaran yang efektif menjadi kunci untuk mencapai tujuan pendidikan, yakni membentuk peserta didik yang berpengetahuan, terampil, dan berakhlak mulia. Salah satu mata pelajaran yang berperan penting dalam pembentukan akhlak mulia adalah *Akidah Akhlak*. Mata pelajaran ini tidak hanya memberikan pemahaman tentang keyakinan dan keimanan kepada Allah SWT, tetapi juga menanamkan nilai-nilai moral yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak masih rendah. Banyak siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, tidak aktif dalam kegiatan diskusi, dan menunjukkan hasil belajar yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Salah satu penyebabnya adalah metode pembelajaran yang masih bersifat

konvensional, seperti ceramah dan membaca buku teks, sehingga pembelajaran terasa monoton dan kurang menarik.

Seiring perkembangan teknologi, penggunaan media pembelajaran berbasis audio-visual menawarkan alternatif yang menarik dalam proses pembelajaran. Media audio-visual memadukan unsur suara dan gambar bergerak, yang dapat meningkatkan daya tarik pembelajaran, mempermudah pemahaman konsep yang abstrak, dan mendorong keterlibatan aktif siswa. Menurut (Arsyad, 2014) menyatakan bahwa media audio-visual mampu menyajikan informasi secara lebih konkret dan menarik, sehingga pembelajaran menjadi lebih hidup dan bermakna. (Wulandari, 2018) menyatakan penggunaan video pembelajaran dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP meningkatkan motivasi belajar siswa sebesar 35% dan ketuntasan hasil belajar meningkat dari 65% menjadi 85%. Menurut (Rahman, 2020) penerapan film edukatif dalam pembelajaran agama Islam di SMA menunjukkan peningkatan motivasi intrinsik siswa serta peningkatan hasil belajar pada ranah kognitif dan afektif. Dengan adanya penelitian terdahulu, penggunaan media audio-visual terbukti relevan dan mendukung peningkatan kualitas pembelajaran Akidah Akhlak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini dilakukan untuk menguji efektivitas penggunaan media audio-visual dalam meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Fokus penelitian ini adalah bagaimana penerapan media audio-visual dapat memperbaiki proses pembelajaran dan memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Tujuan dari penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak. meningkatkan motivasi belajar siswa melalui penggunaan media audio-visual dan meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan media audio-visual pada siswa kelas VII MTsN 3 Donggala.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) (*Classroom Action Research*), yang bertujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas pembelajaran di kelas melalui tindakan reflektif dan kolaboratif. PTK dilaksanakan secara siklus, terdiri atas empat tahap utama dalam setiap siklus, yaitu: (1) perencanaan (*planning*), (2) pelaksanaan tindakan (*acting*), (3) pengamatan (*observing*), dan (4) refleksi (*reflecting*) (Arikunto, 2017).

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII MTsN 3 Donggala (sebanyak 30 siswa), dengan komposisi laki-laki dan perempuan. Objek penelitian adalah penerapan

media audio-visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa. Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 3 Donggala , pada semester genap tahun ajaran 2024/2025.

Teknik dan instrumen pengumpulan data dengan cara observasi, angket motivasi, tes hasil belajar dan dokumentasi. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif dan kualitatif.

- A. Data kuantitatif diperoleh dari skor motivasi belajar (angket) dan hasil tes siswa dianalisis dengan menghitung rata-rata dan persentase ketuntasan belajar.
 - Rumus ketuntasan individu: $\text{Nilai} = \frac{\text{Skor yang diperoleh}}{\text{skor maksimal}} \times 100$
 - Ketuntasan klasikal dicapai jika $\geq 85\%$ siswa memperoleh nilai di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM).
- B. Data kualitatif diperoleh dari hasil observasi dan catatan lapangan, kemudian dianalisis melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.
- C. Penelitian dianggap berhasil apabila:
 - Terjadi peningkatan motivasi belajar siswa yang ditunjukkan dengan skor angket minimal kategori tinggi.
 - Hasil belajar siswa meningkat, dengan ketuntasan klasikal mencapai minimal 85% siswa lulus KKM.
 - Aktivitas siswa selama pembelajaran menunjukkan keterlibatan aktif dalam penggunaan media audio-visual.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi awal pada pembelajaran Akidah Akhlak di kelas VII MTsN 3 Donggala, diperoleh data bahwa motivasi belajar siswa masih rendah. Hal ini terlihat dari sebagian besar siswa kurang memperhatikan penjelasan guru, hanya sebagian kecil siswa yang aktif bertanya atau menjawab, hasil ulangan harian menunjukkan rata-rata nilai 62,5, dengan hanya 10 siswa (33,3%) yang mencapai KKM (75). Pada siklus I terjadi peningkatan hasil belajar, namun ketuntasan klasikal belum tercapai (baru 60%). Guru perlu menambah variasi media audio-visual (animasi dan film pendek) agar siswa lebih termotivasi. Hasil pada siklus II menunjukkan peningkatan signifikan baik pada motivasi maupun hasil belajar siswa. Ketuntasan klasikal (90%) telah melampaui target minimal 85%. Analisis Perbandingan Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II bisa dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Perbandingan Hasil Belajar Pra-Siklus, Siklus I, dan Siklus II

Tahap	Nilai Rata-rata	Jumlah Tuntas	Persentase Tuntas
Pra-Siklus	62,5	10	33,3%
Siklus I	72,4	18	60%
Siklus II	82,3	27	90%

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar Akidah Akhlak siswa. Pada pra-siklus, motivasi siswa rendah dan ketuntasan hanya 33,3%. Setelah diterapkan media audio-visual pada siklus I, ketuntasan meningkat menjadi 60%. Selanjutnya, pada siklus II, terjadi peningkatan yang signifikan menjadi 90%. Peningkatan ini sejalan dengan teori (Arsyad, 2014) yang menyatakan bahwa media audio-visual mampu menyajikan pembelajaran lebih menarik dan interaktif, dengan demikian hipotesis tindakan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa terbukti.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian tindakan kelas yang telah dilaksanakan melalui dua siklus pada siswa kelas VII MTsN 3 Donggala maka dapat disimpulkan penerapan media audio-visual dalam pembelajaran Akidah Akhlak berupa video pembelajaran, animasi dan film pendek edukatif, mampu membuat proses pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan mudah dipahami oleh siswa. Media ini menjadikan siswa lebih fokus, antusias, serta aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Penggunaan media audio-visual juga dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada awalnya, banyak siswa pasif dan kurang perhatian dalam pembelajaran. Setelah tindakan diberikan, siswa menjadi lebih aktif bertanya, menjawab, dan terlibat dalam diskusi.

Hasil belajar siswa menunjukkan peningkatan signifikan. Pada pra-siklus, ketuntasan hanya 33,3% dengan rata-rata 62,5. Pada siklus I meningkat menjadi 60% dengan rata-rata 72,4. Pada siklus II, ketuntasan mencapai 90% dengan rata-rata 82,3. Hal ini menunjukkan bahwa target keberhasilan penelitian ($\geq 85\%$ siswa tuntas) tercapai. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media audio-visual dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S., (2017), "*Penelitian Tindakan Kelas*", Jakarta: Bumi Aksara.
- Arsyad, A., (2014), "*Media Pembelajaran* ", Jakarta: Rajawali Pers.
- Hamalik, O., (2015), "*Proses Belajar Mengajar*", Jakarta: Bumi Aksara.
- Kunandar., (2015), "*Langkah Mudah Penelitian Tindakan Kelas sebagai Pengembangan Profesi Guru*", Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, L. J., (2017), "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sardiman, A. M., (2016), "*Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*", Jakarta: Rajawali Pers.
- Slavin, R. E., (2005), "*Cooperative Learning: Teori, Riset, dan Praktik*". Bandung: Nusa Media.
- Wulandari, S., (2018). "Penggunaan Video Pembelajaran untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam"., *Jurnal Pendidikan Islam.*, Vol. 5 (2).
- Siregar, M., (2019), "Penggunaan Media Audio-Visual dalam Pembelajaran Akidah Akhlak di MTs." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Agama Islam.*, Vol. 6 (1).
- Fauziah, I., & Purnomo, H., (2023), "Keefektifan Model Pembelajaran STAD terhadap Hasil Belajar Siswa di Sekolah Dasar.", *MIDA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam.*, Vol. 6 (2).
- Nabilah, N., & Ginting, N., (2022), "Implementasi Metode Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD pada Mata Pelajaran PAI." *Jurnal Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia (JPI).*, Vol. 4 (1).